

ABSTRAK

Karya ini bertujuan untuk menguraikan atau menjelaskan secara rinci Proses pembuatan film pendek fiksi berjudul Sasak Pangiriman yang bergenre drama keluarga, dengan fokus khusus pada peran penulis sebagai asisten sutradara. Karya ini dengan total durasi dua puluh lima (25) menit melibatkan tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

Film ini menceritakan perjuangan seorang ibu *single parent* bernama Bu Neneng yang bekerja sebagai kurir paket untuk menghidupi keluarganya, Galu dan ibunya Enin. Dalam hal ini, laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci proses penciptaan karya film Sasak Pangiriman dengan fokus pada peran asisten sutradara.

Hasil penciptaan menunjukkan bahwa peran asisten sutradara memiliki peran penting dalam membantu sutradara untuk tetap fokus pada visinya, beberapa tahapan yang harus dilalui sebagai asisten sutradara mulai dari mengatur jadwal harian produksi, menjadi penghubung antara sutradara dengan kru lainnya seperti produser, DOP, *art director*, *editor* di dalam film, dan memperhatikan *continuity* pengadegan dalam film.

Kesimpulan dari karya ini adalah keberhasilan pembuatan film pendek fiksi drama sangat bergantung pada keseluruhan proses produksi mulai dari praproduksi, produksi dan pascaproduksi selain itu juga bergantung pada kerjasama tim produksi. Proses kreatif menjadi asisten sutradara harus pandai dalam mengelola penjadwalan, tegas dalam mengambil keputusan, serta pandai berkomunikasi dengan jelas dan efektif.

Kata kunci : Asisten Sutradara, Drama, Film Fiksi, Komunikasi, Skenario.

ABSTRACT

This work aims to describe or explain in detail the process of making a short fiction film entitled Sasak Pangiriman, which is a family drama genre, with a special focus on the author's role as assistant director. This work with a total duration of 25 minutes involves Pre-Production, Production and Post-Production stages.

This film tells the story of the struggle of a single parent named Bu Neneng who works as a package courier to support her family, Galu and her mother Enin. In this case, this final assignment report aims to explain in detail the process of creating the film Sasak Pangiriman with a focus on the role of the assistant director.

The results of the creation show that the role of the assistant director has an important role in helping the director to stay focused on his vision, several stages that must be gone through as an assistant director starting from managing the daily production schedule, becoming a liaison between the director and other crew such as producer, DOP, art director, editor in the film, and pay attention to the continuity of scenes in the film.

The conclusion from this work is that the success of making a short fiction drama film really depends on the entire production process starting from pre-production, production and post-production, besides that it also depends on the cooperation of the production team. The creative process in becoming an assistant director requires being good at managing scheduling, firm in making decisions, and good at communicating clearly and effectively.

Keywords: Assistant Director, Creative, Drama, Fiction Film, Film Work, Screenplay.